

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2
PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA
DARING DI ERA *COVID-19* TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
Daffa Naufal Hakiim
18601244054**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:

Daffa Naufal Hakiim
NIM. 18601244054

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 20 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Jaka Sunardi , M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP 196204221990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Naufal Hakiim
NIM : 18601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri
2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran Pjok Secara
Daring Di Era Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 April 2022
Yang Menyatakan



Daffa Naufal Hakiim
NIM. 18601244054

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2
PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA
DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Daffa Naufal Hakiim
NIM 18601244054

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 Mei 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Amat Komari, M.Si.

Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Yudanto, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.

Penguji

Tanda Tangan




Tanggal

17/5/22
20/5/22

20/5/2022

Yogyakarta, Mei 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

MOTTO

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”
(B.J. Habibie)

Tidak ada hasil yang sia-sia selagi kita bersyukur atas semua hasil yang didapat.”
(Daffa Naufal Hakiim)

PERSEMBAHAN

Dengan ini karya terbaikkku ini akan Kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Jarwanto dan Ibu Sri Pratiwiningsih) yang telah memberikan doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayang sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak saya Fitria Bella Bangsa yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman semua yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
4. Wanita sholehah dengan hijab anggun yang telah memberikan motivasi sehingga karya ini bisa saya selesaikan dengan baik.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2
PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA
DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh

Daffa Naufal Hakiim
NIM. 18601244054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 Tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 210 siswa.

Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,42.

Kata kunci: kepuasan, pembelajaran, daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan rahmatnya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi dengan judul “tingkat kepuasan peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun ajaran 2020/2021” dapat diselesaikan.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan POR, dan Ketua Program Studi PJKR, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman. M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Abdul Mahfudin Alim S.Pd.KOR., M.Pd. selaku Penasehat Akademik, yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
5. Teman-teman siswa/siswi Kelas X yang telah membantu saya dalam pengumpulan data penelitian.

6. Bapak ibu guru SMA Negeri 2 Purbalingga yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
7. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doanya disetiap saat.
8. Teman-teman seperjuangan, Kelas PJKR C 2018 yang telah memberikan semangat serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 8 Februari 2022
Penulis



Daffa Naufal Hakiim
NIM. 18601244054

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Kepuasan.....	8
2. Hakikat Pembelajaran (PJOK)	15
3. Pengertian Pembatasan Sosial Berskala Besar	21
4. Pembelajaran Daring pada Era Pandemi Covid - 19.....	22
5. Karakteristik Peserta Didik SMA Negeri 2 Purbalingga...	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Pengujian Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	53
C. Saran-Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian	31
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	35
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban	36
Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Penelitian Setelah di Uji Coba	36
Tabel 5. Rentang Norma Kategorisasi	38
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X.....	39
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X.....	40
Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Berwujud.....	41
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Berwujud.....	41
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati.....	43
Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati.....	43
Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan	44
Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan	45
Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan	46
Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan	47
Tabel 17. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan	48
Tabel 18. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	29
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X	40
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Berwujud	42
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati	44
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan	46
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan.....	48
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Penunjukkan Pembimbing Skripsi	59
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 5. Rekap Hasil Penelitian	66
Lampiran 6. Hasil Olahdata	70
Lampiran 7. Dokumentasi.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini di seluruh dunia sedang menghadapi pandemi wabah virus Covid-19 yang dimana wabah ini sendiri penyebarannya dapat dikatakan sangat cepat dan sangat rentan dalam konteks dengan kontak fisik. Erlina Burhan, dkk (2020:1) menyatakan bahwa *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV2)* adalah virus yang baru pertama kali di temukan di kota Wuhan, Tiongkok. Pemerintahan Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebab pada tanggal 31 Desember 2019. Dalam kurun waktu 3 hari, pasien dalam kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus meningkat hingga saat ini sampai jutaan kasus yang ditemukan. Data epidemiologi menunjukkan bahwa 65% pasien berhubungan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Sample isolate dari pasien di teliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi dari virus Corona, jenis *beta corona virus* baru, diberi nama 2019 novel *Corona virus (2019-nCoV)*. Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *SARS-CoV-2* dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Virus ini masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020, tepatnya pada hari Senin, 2 Maret 2020. Hal tersebut diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo, kasus pertama tersebut menjangkit dua warga Indonesia, tepatnya di Kota Depok, Jawa Barat. Kedua orang tersebut adalah seorang ibu (64) dan putrinya (31) yang sempat kontak fisik secara langsung dengan warga negara

Jepang yang di ketahui positif Covid-19. Warga negara Jepang tersebut baru terdeteksi Covid-19 di Malaysia, setelah meninggalkan Indonesia.

Kemudian setelah diumumkan oleh Presiden Joko Widodo, pemerintah Indonesia langsung mengambil Langkah cepat dengan tujuan guna mencegah meluasnya virus ini dengan melakukan pembatasan fisik (*physical distancing*) maupun pembatasan sosial (*social distancing*). Khusus di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemic virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah penanganan telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan pembatasan sosial (*social distancing*). Konsep ini menjelaskan bahwa untuk mengurangi atau memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 maka seseorang harus menjaga jarak dengan orang lain di sekitarnya minimal 1 meter, menghindari pertemuan massal, tidak berkerumun, serta tidak melakukan kontak fisik secara langsung dengan orang lain.

Menurut para ahli salah satunya Kearsly, Moore dalam Muhammad Rozi Yerusalem, dkk (2015: 483) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar yang dilakukan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar. Dengan itu diperlukan keterampilan khusus dalam mendesain materi pembelajaran yang akan diberikan, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penempatan organisasi serta administrasi yang khusus. Menurut peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun

2012, Pendidikan jarak jauh bertujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap Pendidikan yang bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada saat awal pembelajaran jarak jauh pastinya menimbulkan kebingungan bagi semua pihak tidak terkecuali tenaga pendidik sekalipun namun semua pihak di bingungkan dengan proses pembelajaran jarak jauh, karena hal ini merupakan pertama kali dilakukan di Indonesia. Kesiapan dan kemampuan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dikatakan masih kurang atau minim. Pembelajaran jarak jauh menuntut semua pihak untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan keseluruhan. Bagi guru yang mengajar, kondisi seperti ini mengharuskan untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyiapkan media pembelajaran dan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan, selain itu guru juga dituntut untuk menguasai media-media yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sedangkan bagi siswa, mereka dituntut untuk dapat memahami dengan cepat materi pembelajaran yang diberikan, mereka juga harus dapat melawan rasa bosan karena biasanya ketika pembelajaran tatap muka bisa melakukan aktivitas secara langsung dengan teman-teman namun pada pembelajaran jarak jauh mereka hanya duduk di rumah mereka masing-masing sembari mendengarkan penjelasan materi dari Bapak/Ibu guru.

Banyaknya aktivitas yang dilakukan ketika pembelajaran secara tatap muka mungkin saat ini tidak bisa dilakukan oleh para peserta didik. Bagi orang tua wali siswa hal ini juga merupakan sebuah tantangan baru karena

jika pembelajaran tatap muka mereka tidak perlu mengawasi anak-anaknya secara langsung namun kali ini para orang tua harus memberikan pengawasan dan perhatian secara lebih agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh (Daring) dengan baik.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran jarak jauh atau daring belum seluruhnya disikapi dengan bijak oleh pihak-pihak tertentu, banyak dari mereka malah memanfaatkan situasi pembelajaran jarak jauh atau daring ini untuk bersantai-santai di rumah, bermain game online, bermain media sosial hingga tidak sedikit dari mereka yang malah berlibur. Saat ini kenyataan yang terjadi di lapangan sangat sedikit orang tua yang memperhatikan aktivitas anaknya dimasa pembelajaran Daring. Disini dilihat bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring, karena seyogyanya pembelajaran PJOK di lakukan dengan tatap muka namun adanya virus Covid-19 yang membuat sistem metode pembelajaran di ubah menjadi Daring. Tingkat kepuasan mahasiswa tidak bisa dilihat dengan aktivitas fisiknya setiap hari pada saat pembelajaran, namun harus di buktikan dengan adanya pendekatan dengan siswa, bagaimana yang di rasakan saat pembelajaran PJOK namun di lakukan secara Daring.

Tidak semudah itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama untuk mata pelajaran PJOK dimana diketahui bahwa mata pelajaran ini kebanyakan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Kepuasan seorang atlet atau user dalam suatu event dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu misalnya sarana yang digunakan, layanan, dan lain sebagainya

(Samah; 2015). Setiap siswa memiliki nilai masing-masing pada dirinya sehingga tingkat kepuasan pada satu individu dengan lainnya berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada setiap diri seseorang, semakin tercapainya pembelajaran PJOK secara Daring, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan juga sebaliknya.

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih bergantungnya peserta didik dalam melakukan pembelajaran PJOK menggunakan metode tradisional/tatap muka.
2. Penerapan pembelajaran metode daring belum disikapi dengan bijaksana.
3. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka fokus pada penelitian ini terpusat untuk mengetahui “Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar fungsi prosentase Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring tahun ajaran 2020/2021?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, berikut adalah manfaat yang didapatkan dari pelaksanaannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk menambah pengetahuan serta sumber acuan bagi penelitian yang sejenis di masa depan, dan akan mampu menggambarkan tingkat kepuasan peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada era Pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi Sekolah

Diharapkan akan terjadi bahan evaluasi dan masukan serta menjadi gambaran terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada kondisi pandemi *COVID-19* dan pembelajaran dari rumah di SMA Negeri 2 Purbalingga.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam kualitas belajar mengajar dan menyempurnakan pembelajaran secara daring serta sebagai gambaran terkait kelanjutan kesiapan guru dalam hal tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kegiatan ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan data yang relevan dan pengalaman yang sangat berharga dan penting tentang meneliti suatu fenomena yang dikatakan baru secara akademis.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk masyarakat dalam menyikapi keadaan proses belajar di sekolah selama pandemic covid – 19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kata kepuasan asalnya dari bahasa latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai dan “*facio*” yaitu membuat atau melakukan. Dalam arti kata lain kepuasan diartikan sebagai usaha untuk memenuhi sesuatu atau membuat hal itu memadai (Tjiptono, 2014: 353). Sedangkan Zeithaml dkk., (2006: 110) mendefinisikan kepuasan sebagai berikut: “*Satisfaction is the customer’s evaluation of a product or service in terms of whether that product or services has meet the customer’s needs and expectations*”. Artinya kepuasan adalah hasil evaluasi dari konsumen terhadap produk atau jasa di mana produk atau jasa tersebut telah sesuai dengan apa yang konsumen butuhkan dan sesuai dengan harapan mereka. Hal ini diperkuat oleh Kotler dalam Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan adalah besaran emosional seseorang dalam menyatakan hasil akhir pertandingan terhadap kinerja produk maupun jasa yang diperoleh dan diharapkan. Lebih lanjut lagi menurut Martono (2019; 2) bahwa kepuasan pelanggan bisa menjadi senjata andalan untuk tampil sebagai pemenang dalam persaingan dalam dunia bisnis kolam renang yang semakin kompleks.

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh pendapat Tjiptono, (2000: 50), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan

harapannya". Begitu juga menurut Ednanda Brian Purnama (2019; 11) bahwa kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas.

Lebih lanjut Kenly Ayu Romadhona Majid (2018; 9) bahwa kepuasan adalah tingkat kesenangan seseorang atas peran dalam suatu kualitas pekerjaannya. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia. Tingkat kepuasan setiap individu pasti berbeda-beda sesuai dengan *value* yang diharapkan oleh dirinya sendiri. Hal ini terjadi dikarenakan oleh perbedaan di setiap individu.

Berdasarkan landasan berfikir ini, kepuasan konsumen disimpulkan sebagai evaluasi kegiatan jual beli produk baik jasa maupun barang, dimana disini persepsi terhadap kinerja alternative jasa atau produk yang dipilih dapat melebihi harapan sebelum terjadinya pembelian (Tjiptono, 2014: 354). Tingkat kepuasan adalah kegunaan dari perbedaan diantara kinerja yang diharapkan dan dirasakan. Namun bila kualitas jasa atau barang di bawah harapan (*under expectation*), konsumen menjadi tidak puas, jika kualitas jasa atau barang sesuai harapan (*expectation*), maka pelanggan akan menjadi sangat senang, bahagia, atau puas.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan yaitu pandangan dari seseorang individu kepada hal yang diperoleh (kenyataan) terhadap apa yang diharapkan. Maka dapat diartikan bahwa kepuasan peserta didik adalah reaksi emosional peserta didik kepada kenyataan yang diperolehnya di sekolah dengan harapan, dan peserta didik tersebut dapat merasakan kepuasan bila kenyataan yang dialaminya sesuai dengan harapan yang ada didalam dirinya. Semakin banyak kesesuaian antara harapan (*expectation*) dan pengalaman (*experience*) yang diharapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah secara daring, maka semakin besar tingkat kepuasan yang diterima oleh peserta didik tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin tidak ada persamaan antara harapan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran PJOK secara daring di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik tersebut.

b. Teori Analisis Kebutuhan Manusia

Manusia merupakan makhluk social, ekonomi dan konsumsi yang tentunya membutuhkan segala hal yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Kebutuhan akan komunikasi social antar manusia menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan untuk dapat menjalin suasana kehidupan lebih baik. Selain itu, kebutuhan ekonomi dan konsumsi manusia menjadi hal yang wajar dan harus dipenuhi agar kebutuhan kehidupannya seperti Pendidikan, maka, sandang dan kebutuhan lainnya dapat terpenuhi.

Menurut Susanto & Fitriana (2017 : 8), adapun karakteristik kebutuhan dasar manusia sebagai berikut:

- 1) Manusia mempunyai kebutuhan dasar yang sama, walaupun setiap orang memiliki perbedaan dalam bidang sosial, budaya, persepsi, dan pengetahuan.
- 2) Secara umum pemenuhan kebutuhan dasar setiap manusia sesuai dengan tingkat prioritasnya. Jadi, kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi merupakan kebutuhan dasar dengan prioritas utama.
- 3) Sebagian pemenuhan kebutuhan dasar dapat ditunda walaupun umumnya harus dipenuhi.
- 4) Kebutuhan dasar yang gagal dipenuhi akan mengakibatkan kondisi yang tidak seimbang (disekulilibrium) sehingga menyebabkan sakit.
- 5) Munculnya keinginan pemenuhan kebutuhan dasar dipengaruhi oleh stimulasi internal maupun eksternal. Contoh, kebutuhan untuk minum. Seseorang yang merasa haus, maka ia ingin segera minum. Hal itu disebabkan dalam tubuhnya kekurangan cairan (stimulus internal) atau karena melihat minuman yang segar saat terik matahari (stimulasi eksternal).
- 6) Berbagai kebutuhan dasar akan saling berhubungan dan berpengaruh pada manusia. Misalnya, kebutuhan makan akan diikuti dengan kebutuhan minum.
- 7) Saat timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar, maka individu akan berusaha memenuhinya.

Pada hakikatnya kebutuhan menjadi hal yang harus dipenuhi dengan melihat pada keadaan masing - masing individu. Setiap individu memiliki kebutuhan yang sama dan ada juga perbedaan antar satu sama lainnya. Akan tetapi, pada hakikatnya semua individu maupun kelompok memiliki kebutuhan yang sama - sama harus dipenuhi.

c. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan

Menurut Tjiptono (1996: 159) faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan konsumen diperoleh dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah apa yang berada dalam diri seorang individu . Faktor

ini akan timbul melalui nilai-nilai kedisiplinan, kreativitas, kejujuran, dan kerja keras. Inilah yang akan berpengaruh terhadap tingginya tingkat kepuasan konsumen. Faktor eksternal adalah hal yang berkaitan dengan luar individu. Faktor ini terkadang sulit bahkan tidak bisa untuk ditebak.

Menurut Sopiadin (2010: 36) mengemukakan bahwa kepuasan siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dapat menimbulkan kepuasan belajar peserta didik seperti prestasi tinggi, harapan, dan bakat siswa sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi kualitas mengajar guru, budaya sekolah, dan iklim sekolah.

Berry dan Parasuraman dalam Sopiadin (2010: 40) menyebutkan 5 faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa, terutama dalam dunia pendidikan yaitu :

1) Keandalan (*reliability*)

Yaitu berhubungan dengan kemampuan guru melayani peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar yang bermutu yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar yang bermutu ditandai dengan perencanaan proses belajar mengajar yang dibuat oleh guru, terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang tepat waktu, guru mampu menguasai materi dan menyampaikan kepada peserta didik sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, metode pengajaran yang diberikan bervariasi, media belajar yang tersapat di sekolah digunakan semaksimal mungkin, dan

peserta didik dapat termotivasi untuk belajar oleh guru. Pada kegiatan belajar mengajar, guru konsisten melaksanakannya.

2) Ketanggapan / daya tanggap (*responsiveness*)

Yaitu kesediaan petugas sekolah dalam menampung dan memberikan solusi terhadap keluhan kesah peserta didik dalam permasalahan di sekolah baik yang menyangkut masalah pribadi maupun masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap petugas sekolah terutama guru yang merupakan garda terdepan sekolah terhadap peserta didik diharapkan dapat memiliki waktu untuk peserta didik agar dapat menyampaikan keluhan kesahnya dan memberikan solusi kepada peserta didik tersebut sehingga dapat mengambil keputusan terbaik dalam menghadapi masalah yang sedang dialaminya.

3) Kepastian / keyakinan (*confidence/assurance*)

Yaitu suatu keadaan yang sudah pasti adanya. Dalam memilih sekolah tempat menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, peserta didik memilih sekolah berdasarkan informasi yang didapatkan baik dari orang lain ataupun sekolah, dan juga berdasarkan persepsi kepada sekolah yang akan dipilihnya tersebut. Dalam memberikan kepastian atas pelayanan sekolah, kemampuan petugas sekolah terutama guru paling besar peranannya terhadap timbulnya kepercayaan dan keyakinan janji sekolah terhadap peserta didik.

4) Empati (*empathy*)

Yaitu kondisi mental seseorang yang merasakan dirinya sebagai keadaan orang lain. Empati dapat memunculkan rasa puas peserta didik terhadap pelayanan yang didapatkan dari sekolah adalah sebagai berikut : a) petugas sekolah (guru, staf tat usaha atau administrasi, dan kepala sekolah) mampu memahami peserta didik dengan mengetahui perasaan mereka dan memperdulikan kepentingan peserta didik, b) berpandangan memberikan pelayanan, yang meliputi antisipasi dan pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik, c) aktivitas yang mampu mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik. Dengan demikian bentuk empati adalah pemahaman petugas sekolah kepada kebutuhan peserta didik dan berupaya mewujudkannya.

5) Berwujud (*tangibles*)

Yaitu penggunaan indera penglihatan sebagai alat untuk menilai sesuatu kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah dikarenakan layanan atau jasa tidak dapat diraba, maupun dicium. Dalam dunia pendidikan, berwujud sangat erat kaitannya dengan aspek fisik sekolah yang digunakan sebagai alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi: media pembelajaran, sarana dan prasarana, bangunan, kebersihan lingkungan, taman, dan laboratorium.

Berdasarkan 5 faktor penentu kepuasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan seseorang memiliki factor penentu yang kuat dan dapat mempengaruhi seseorang. Kepuasan yang baik akan dapat

dipengaruhi oleh adanya keandalan rangsangan yang masuk. Selain itu adanya tanggapan dan keramahan yang baik dari penyedia jasa dan barang juga dapat mempengaruhi seseorang. Sedangkan adanya wujud yang nyata dari jasa dan barang yang ditawarkan atau diberikan ini akan memberikan keyakinan pada seseorang untuk dapat memberikan penilaian dan memiliki kepuasan yang baik. Hal ini dapat dikarakan bahwa kepuasan sangat dipengaruhi oleh rangsangan dari luar dan dalam.

2. Hakikat Pembelajaran (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu konsep yang terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan belajar merupakan proses penerimaan pelajaran yang dilakukan seorang individu sebagai subjek, sedangkan mengajar menunjukkan hal yang harus dilakukan guru sebagai sumber pengajaran (Sudjana, 2002: 28). Menurut Hamalik (2010: 57) pembelajaran sendiri adalah gabungan berbagai macam hal yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Pembelajaran menurut Mulyaningsih (2009: 54) adalah membelajarkan peserta didik memakai prinsip dasar pendidikan ataupun teori belajar adalah penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran ialah proses komunikasi dua arah, belajar dilakukan oleh murid atau peserta didik, sedangkan guru sebagai pendidik melakukan pengajaran.

Pembelajaran merupakan suatu pemberian ilmu pengetahuan maupun materi yang dilakukan oleh guru lalu disampaikan kepada peserta didik pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan Muktiani (2014: 26), belajar merupakan suatu gabungan yang meliputi unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling berhubungan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Surakhmad dan Mulyaningsih (2008: 34) menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan terjadinya interaksi edukatif, maka setidaknya ada unsur-unsur sebagai berikut (1) terdapat tujuan sebagai hal yang harus dicapai; (2) terdapat kegiatan yang berisi bahan ajar maupun materi; (3) peserta didik sebagai subjek dan objek yang aktif mengalami pembelajaran; (4) kurikulum dilaksanakan petugas sekolah yaitu guru; (5) terjadinya proses kegiatan belajar mengajar yang ditunjang Sebagian sarana dan prasarana; (6) tujuan tercapai dengan adanya suatu metode; (7) suatu proses belajar mengajar dapat diketahui keberhasilannya melalui penilaian.

Rahyubi (2014: 234) menyebutkan beberapa unsur pembelajaran yaitu:

1) Tujuan pembelajaran

Adalah capaian dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Yaitu yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan akan tercapai jika peserta didik dapat memahami hal

yang dijelaskan dengan baik serta terampil dan cekatan dalam aspek psikomotoriknya.

2) Kurikulum

Unsur kata kurikulum terdiri dari *curir* yang berarti pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu yang berasal dari bahasa Yunani. Jika secara istilah kurikulum memiliki pengertian capaian peserta didik dalam menempuh suatu mata pelajaran atau pengetahuan. Pengertiannya secara lebih luasnya yaitu bukan hanya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik saja, namu semua hal yang berkaitan dengan pembangunan karakteristik peserta didik yang sesuai pada harapan tujuan pendidikan itu sendiri.

3) Guru

Guru pada umumnya merujuk pada individu profesional yang memiliki tugas penting yaitu membimbing, mengarahkan, mendidik, melatih, mengajar, menilai, memfasilitasi, dan mengevaluasi. Guru memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan guru adalah salah satu unsur pembentuk utama masyarakat.

4) Peserta didik

Yaitu individu yang menjalani suatu program di lembaga pendidikan ataupun sekolah dengan bimbingan dari seorang atau lebih seperti: guru instruktur, dan pelatih.

5) Metode

Yaitu supaya kegiatan belajar mengajar berjalan seperti yang diharapkan maka dibutuhkan suatu model atau cara pada pelaksanaannya. Ada banyak metode pembelajaran khususnya pembelajaran motoric, namun beberapa yang terpenting antara lain: demokratis, diskusi, ceramah, tanya jawab, karya wisata, simulasi atau bermain peran, eksperimen, dan eksplorasi.

6) Materi

Adalah Sebagian faktor yang menentukan apakah peserta didik akan sangat terlibat dengan pembelajaran, jika materi itu menarik maka kemungkinan besar peserta didik akan terlibat dan begitu juga sebaliknya. Materi yang diberikan seyogyanya memiliki Sebagian kriteria seperti beriku: Kesahihan, kebermaknaan, kepentingan, menarik minat, dan kelayakan.

7) Alat Pembelajaran (Media)

Yaitu komponen dalam pembelajaran. Media merupakan bagian yang berkesinambungan dan haruslah sesuai dengan proses kegiatan belajar mengajar dan mungkin peserta didik dapat menggunakan media yang dipilih. Dari jenisnya media terbagi menjadi 3 macam yaitu: audio, visual, dan audio visual.

8) Evaluasi

Merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya yang berkaitan dengan kemampuan

peserta didik agar dapat mengetahui hasil capaian oleh peserta didik dimana hal ini dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik itu sendiri. Evaluasi sendiri di sekolah umumnya terdiri dari: tes tulis, tes lisan, dan tes praktik.

Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mentransfer pengetahuan oleh guru dan peserta didik dengan memberikan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Proses tersebut meliputi berbagai aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Diharapkan peserta didik dapat berubah lebih baik lagi dengan adanya pembelajaran bukan hanya dari ilmu pengetahuan namun juga tingkah laku dan sosial.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Sedari Indonesia merdeka, pendidikan jasmani merupakan suatu pembelajaran yang harus dimasukkan kedalam kurikulum di semua jenis dan jenjang pendidikan (Abdullah & Manadji, 1994: viii), dikarenakan pendidikan jasmani mengajarkan peserta didik untuk mengatur pola hidup bersih dan sehat. Menurut Abubakar (1981: 25), penjas merupakan suatu bentuk usaha menumbuhkan jasmani dan memeliharanya, agar dapat melakukan berbagai tugas dan melakukan beban berat serta dapat menghadapi segala macam jenis penyakit yang akan mengancamnya. Sedangkan dalam Suryobroto (2004: 9) menerangkan arti pendidikan jasmani yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang khusus untuk mengembangkan keterampilan motoric, meningkatkan kebugaran

jasmani, memiliki perilaku hidup aktif, pengetahuan dan sikap sportif dengan kegiatan jasmani. Rosdiani dalam Komarudin (2021) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketampilan, motorik, ketrampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Pembelajaran penjas bertujuan memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai bermacam-macam kemampuan gerak dasar olahraga secara sistematis dan benar, adapun juga penjas memberikan teknik dan strategi dalam olahraga permainan. Penjas merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar seseorang sebagai individu dan seorang anggota masyarakat yang dilaksanakan secara sistematis dan sadar dengan bermacam-macam aktivitas dalam memperoleh keterampilan dan kemampuan jasmani, kecerdasan, pertumbuhan, dan pembentukan karakter. Penjas dapat diartikan juga sebagai suatu pendidikan yang sangat mengandalkan aktivitas fisik sebagai alat agar dapat tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Akhiruyanto, 2008: 30). Menurut Sutrisna dalam Sartinah (2008: 63) PJOK adalah bagian yang berkesinambungan dari keseluruhan pendidikan yang diharapkan bukan hanya meningkatkan aspek kebugaran fisik dan keterampilan gerak, namun dapat juga meningkatkan keterampilan berpikir dengan kritis, sosial, menalar, emosional yang stabil, Tindakan yang bermoral, serta pola hidup sehat dan

mengenalkan lingkungan yang nyaman dan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terencana secara sistematis sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani bertujuan sama seperti pendidikan lainnya dimana dengan melakukan aktivitas jasmani secara sadar dan sistematis. Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan peserat didiik dapat berkembang dan tumbuh baik secara mental maupun emosional sehingga dapat berjalan dengan seimbang, serta berperilaku hidup yang bersih dan sehat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian Pembatasan Sosial Bersekala Besar

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan sebagai pandemic oleh *World Health Organization (WHO)* dan Indonesia menyatakan *COVID-19* sebagai bencana non alam yang merupakan wabah penyakit yang harus dilakukan penanggulangan dan karantina Kesehatan seperti yang telah diatur dalam Undang Undang RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Tatanan pelaksanaan suatu kegiatan berubah sejak pandemic *COVID-19*, dimana setiap orang di haruskan memakai masker ketika berda diluar ruangan bahkan didalam kendaraan umum dan di ruangan tertutup yang terdapat banyak orang sekalipun, dikarenakan *COVID-19* ini membuat antar seseorang harus menjaga jarak satu sama lain menyebabkan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dengan persetujuan Kementerian Kesehatan meliputi peliburan sekolah dan

tempat kerja, kegiatan keagamaan, dan kegiatan di fasilitas umum. Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat berharga, jika seseorang tidak sehat maka segala aktivitas yang dilakukan akan mengalami gangguan (Jaka Sunardi; 2020).

Pada 31 Maret 2020 Presiden RI menandatangani peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa Pandemi *COVID-19*. Pedoman belajar ddirumah bertujuan memastika peserta didik mendapatkan pelayanan secara maksimal dalam pandemi *COVID-19* dan melindungi seluruh satuan pendidikan baik peserta didik dan orang tua dari virus tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembatasan sosial bersekala besar sangat berdampak kepada kegiatan sehari-hari masyarakat termasuk sekolah. Pemerintah mewajibkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau tidak bertatap muka, demi mengurangi penyebaran *COVID-19*.

4. Pembelajaran Daring pada era Pandemi Covid-19

Pembelajaran secara daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran dalam jaringan yang tidak menuntut untuk bertatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet guna memberi pengalaman bermakna bagi peserta didik. Menurut Isman dalam Dewi (2020: 56) pembelajaran daring adalah

pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar secara daring membuat pesert didik leluasa dalam waktu belajarnya, dan juga dapat belajar dimanapun dan kapanpun, peserta didik dapat menggunakan aplikasi seperti, *live chat*, telepon, *whatsapp group*, *zoom*, dan lain sebagainya untuk berinteraksi dengan guru. Proses pembelajaran pendidikan jasmani sebelum masa pandemi COVID-19 identik dilaksanakan secara langsung atau offline serta biasanya dilakukan di area kampus. Namun pada masa saat ini proses pembelajaran pendidikan jasmani mengalami hambatan untuk dilaksanakan secara normal, maka dari itu, diperlukan adanya sebuah inovasi dalam perkuliahan agar proses kegiatan belajar dapat terus berlangsung (Hasanuddin Jumareng; 2021).

Dewi (2020: 56) mengungkapkan bawasannya semua literatur dalam *elearning* menunjukkan bahwa kesuksesan dalam pembelajaran daring tidak dapat dicapai oleh Sebagian besar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh faktor karakteristik peserta didik dan lingkungan. Karakteristik peserta didik sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu media pembelajaran atau model pembelajaran.

Pandemi *COVID-19* berdampak pada dunia pendidikan, dimana mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi diberlakukan pembelajaran secara daring untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) juga menyatakan salah satu cara memutus penyebaran *covid-19* adalah dengan

membuat semua kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang pendidikan agar dilakukan secara *online*.

Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada era pandemi *COVID-19* merupakan upaya yang dilakukan unruk menanggulangi penyebaran virus tersebut dengan melakukan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik secara daring (dalam jaringan). Dengan demikian pembelajaran daring PJOK yang dilakukan secara daring dapat memberikan tingkat kepuasan tersendiri bagi peserta didik karena biasanya pembelajaran PJOK dilakukan di ruangan terbuka atau lapangan dan kini hanya dilakukan di rumah secara daring dengan menggunakan beberapa aplikasi penunjang kegiatan belajar mengajar.

5. Karakteristik Peserta Didik SMA Negeri 2 Purbalingga

Masa SMA yang memiliki rentan usia 15-18 tahun bisa dikatakan merupakan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju dewasa atau lebih sering kita kenal dengan istilah masa remaja. Masa remaja merupakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu status sebagai orang dewasa. Dijelaskan oleh Fagan (2006) bahwa berdasarkan teori perkembangan, masa remaja adalah masa saat terjadinya perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan pencapaian.

Menurut Desmita (2009: 192), juga mengungkapkan bahwa masa remaja menunjukkan sifat-sifat masa transisi atau peralihan dengan jelas, karena remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi tidak memilih

status kanak-kanak. Remaja berada dalam status *interim* sebagai akibat dari posisi yang Sebagian diberikan oleh orang tua dan sebagian lagi diperoleh melalui usaha sendiri yang selanjutnya memberikan *prestise* tertentu pada dirinya.

Siswa yang termasuk masa remaja akhir mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya (Hurlock, 2011: 38-49). Ciri-ciri yang khas pada masa ini akan mendasari timbulnya kecemasan pada diri remaja, dalam penelitian ini khususnya kecemasan dalam menghadapi mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri tersebut diterangkan secara singkat di bawah ini:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting. Ada beberapa periode yang lebih penting daripada periode lainnya, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, dan ada lagi hal yang paling penting yaitu akibat jangka Panjang.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan. Dalam setiap periode peralihan, status yang tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan.
- c. Masa remaja sebagai usia bermasalah. Setiap periode mempunyai masalah sendiri-sendiri, tanpa ada masalah yang sering sulit untuk di atasi baik laki atau perempuan.
- d. Masa remaja sebagai periode perubahan. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik.
- e. Masa remaja sebagai masa dalam mencari identitas. Pada tahun-tahun awal remaja, penyesuaian penting dengan kelompok sangat penting bagi laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan merasa tidak puas dengan teman-temannya.

- f. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Dengan semakin dekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.
- g. Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri masa remaja adalah masa remaja sebagai periode yang penting, masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai mencari identitas, dan sebagainya. Dengan ini bahwa remaja memiliki status emosional yang masih mencari-cari akan kedewasaan dan menciptakan hal yang membuatnya nyaman dengan keadaannya sendiri.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama tujuannya atau penelitian yang sudah ada digunakan untuk bahan acuan teori atau referensi yang sudah ada. Adapun penelitian yang relevan tersebut antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Mardiantono Prabowo yang berjudul “Persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan teknik populasi Random Sampling sehingga penentuan jumlah sampel 15% dari jumlah total siswa ini berjumlah 47 siswa Kelas

XII SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau. Validitas sebesar 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase 21,27%, atau 10 siswa, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 siswa. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau adalah kategori sedang.

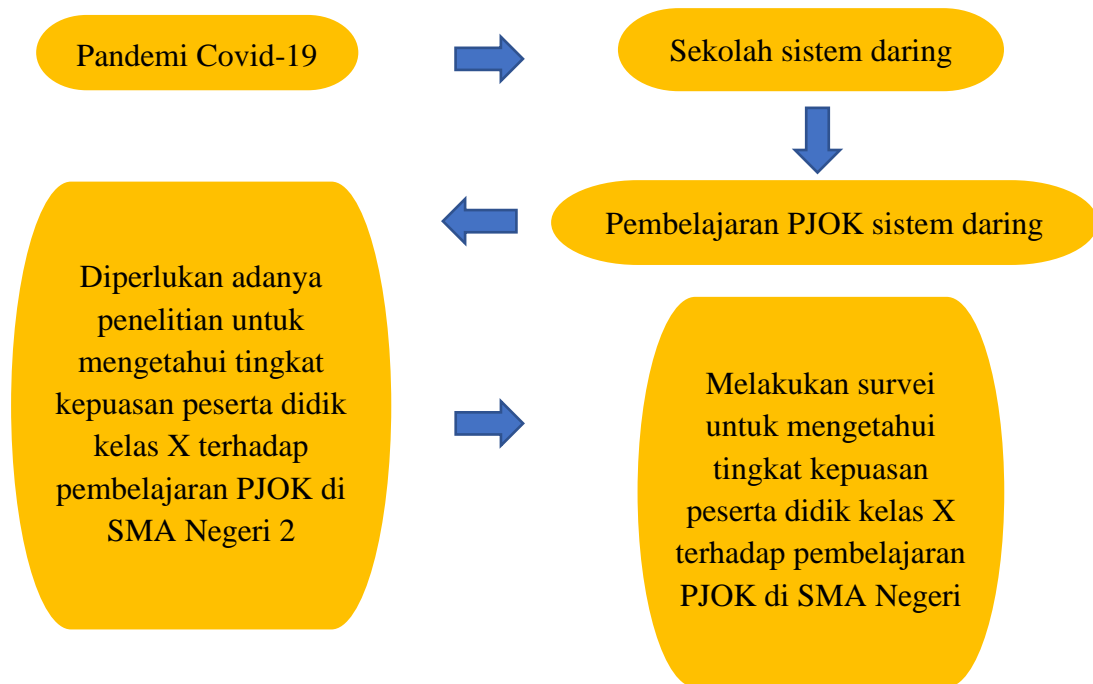
2. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon dengan judul Motivasi Belajar PJOK Siswa SMA pada Masa Pandemi Covid-19 di Kep. Bangka Belitung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa sekolah menengah atas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan angket. Angket terdiri dari 16 butir pertanyaan yang bertujuan mengungkapkan motivasi siswa dimassa pandemi COVID-19. Responden penelitian ini sebanyak 588 orang, yang terdiri dari guru PJOK sebanyak 48 orang, peserta didik

sebanyak 344 dan orang tua sebanyak 197 orang. Berdasarkan hasil penelitian “Motivasi Belajar PJOK Siswa SMA Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kep. Bangka Belitung”, yang telah dilakukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat peningkatan motivasi siswa tetap merasa termotivasi meskipun dalam keadaan kondisi pandemi sehingga pembelajaran PJOK masih tetap berlangsung. Motivasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa pada tingkat satuan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mata pelajaran PJOK menunjukkan hasil 57,75% dengan kriteria sedikit meningkat semangat belajar siswa pada pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 dibandingkan dengan pada sebelumnya.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sama dengan pendidikan, dimana dalam praktiknya peserta didik belajar untuk hidup bersih dan sehat melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada umumnya dilakukan secara sistematis dan mendasar. Pelaksanaan pendidikan jasmani secara daring dapat menimbulkan berbagai respon oleh peserta didik dikarenakan pembelajaran tidak berjalan secara semestinya sebelum pandemi *Covid-19*. Pembelajaran biasanya dilakukan secara tatm muka di lapnagn terbuka namun kini dilakukan secara daring dengan media perangkat elektronik, dengan hal itu menimbulkan kesan yang berbeda-beda tentang pembelajaran daring saat ini.

Peserta didik kelas X berada pada kelas awal di jenjang SMA yang dimana pembelajaran dilakukan dengan sistem daring, dimana peserta didik belum merasakan pembelajaran secara luring atau tatap muka di jenjang SMA, kelas XI sudah melakukan tatap muka namun hanya setengah semester dan kelas XII sudah mulai menyiapkan diri untuk persiapan. Kelulusan atau Ujian Nasional dan berbagai kegiatan yang mendukung lainnya. Sedangkan kelas X adalah anak baru yang masih beradaptasi masuk ke sekolah menengah atas. Pada kenyataannya seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Purbalingga merasakan akan tingkat kepuasan pembelajaran PJOK di sekolah.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberi gambaran apa adanya yang berkenaan dengan fakta serta keadaan yang terjadi saat penelitian sedang dilaksanakan yaitu mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 2 Purbalingga. Kuesioner digunakan untuk mengambil data, informasi, dan fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian ini dilaksanakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Purbalingga, namun dalam mengumpulkan data menggunakan *google forms* demi mengurangi *human error* dan memudahkan pengisian angket.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Februari 2022 s.d 10 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga,

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	X MIPA 1	36 siswa
2	X MIPA 2	36 siswa
3	X MIPA 3	36 siswa
4	X MIPA 4	36 siswa
5	X IPS 1	36 siswa
6	X IPS 2	36 siswa
7	X IPS 3	36 siswa
8	X IPS 4	36 siswa
Jumlah Populasi		288 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan pada masa pandemic dan keterbatasan tatap muka serta sarana maka sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh siswa kelas X yang berjumlah 210 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel tunggal. Variabel tersebut adalah tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era pandemi *COVID-19*. Definisi kepuasan yaitu pandangan dari seseorang individu kepada hal yang diperoleh (kenyataan) terhadap apa yang diharapkan dicerminkan dalam angket yang terdiri dari berwujud, empati, keyakinan, ketanggapan, dan keandalan. Maka dapat diartikan bahwa kepuasan peserta didik adalah reaksi emosional peserta didik kepada kenyataan yang diperolehnya di sekolah dengan harapan, dan peserta didik tersebut dapat merasakan kepuasan bila kenyataan yang dialaminya sesuai dengan harapan yang ada didalam dirinya. Definisi operasional variabel secara spesifik yang ada dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

Selanjutnya variable ini dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring yang meliputi: Berwujud (*tangibles*), Empati (*empathy*), Keyakinan (*confidence/assurance*), Ketanggapan (*responsiveness*), Keandalan (*reliability*) yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk angket dengan empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Puas (SP)”, “Puas (P)”, “Tidak Puas (TP)”, “Sangat Tidak Puas (STP)”. Untuk alternatif jawaban positif yaitu “Sangat Puas (SP)” diberi skor 4, “Puas (P)” diberi

skor 3, “Tidak Puas (TP)” diberi skor 2, dan “Sangat Tidak Puas (STP)” diberi skor 1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan haruslah alat ukur yang baik. Dalam penelitian sendiri instrumen digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian yang sah. Menurut ahli yaitu Sugiyono (2012: 142) menjelaskan bahwa kuesioner digunakan dalam penelitian ini karena untuk meneliti variabel yang diharapkan dari responden dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Penyusunan instrumen tidak luput dari beberapa Langkah yang harus dilewati sebagai berikut :

1. Mendefinisikan konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah tingkatan kepuasan yaitu kepuasan seseorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri 2 Purbalingga. Tingkat kepuasan peserta didik baik itu tinggi maupun rendah akan di jabarkan nantinya melalui sebuah angket berupa beberapa pertanyaan.

2. Menyidik faktor

Faktor ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti, faktor yang diteliti meliputi:

- a. Berwujud (*tangibles*) merupakan hal yang bisa dirasakan atau dilihat dengan indera pengelihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, adalah kelengkapan peralatan, materi, penampilan guru, dan media pembelajaran.
- b. Empati (*empathy*) merupakan bentuk kepedulian, yaitu guru memberikan perhatian dan kepedulian terhadap peserta didik.
- c. Keyakinan (*confidence/assurance*) merupakan pengetahuan dan kewajiban guru serta kemampuan yang dapat menimbulkan kepercayaan dan keyakinan.
- d. Ketanggapan (*responsiveness*) merupakan kemampuan guru untuk membantu peserta didik dan memberikan jasa/pelayanan secara tanggap dan cepat.
- e. Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan seorang guru dalam memberikan jasa yang telah dijanjikan, dengan terpercaya dan konsisten.

3. Menyusun butir soal

Setelah mendapatkan faktor-faktor di dalam instrumen, kemudian disusunlah butir-butir soal berdasarkan faktor tersebut, butir-butir soal tersebut menjabarkan masing-masing faktor sehingga dapat memperjelas gambaran keadaan faktor yang akan dijadikan butir soal. Maka dari itu diberikannya gambaran mengenai soal angket maka dibuatlah kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Tingkat kepuasan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK secara daring	Bewujud (tangibles)	a. Materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	Empati (<i>empathy</i>)	a. Keramahan terhadap peserta didik b. Mengetahui kebutuhan peserta didik	7,8,9 10,11
	Keyakinan (<i>confidence/assurance</i>)	a. Pengetahuan dan kemampuan guru pembelajaran	12,13,14,15,16
	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	17,18,19,20
	Keandalan (<i>reliability</i>)	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik b. Kedisiplinan c. Tanggung jawab	21,22,23,24 25,26,27
	Jumlah		27

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuesioner online menggunakan *google form* yang dimana nantinya di sebarakan kepada responden (peserta didik), dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era pandemi *COVID-19* menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup,

karena responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban pada *google form* yang nantinya akan dibagikan.

Menurut Sugiyono (2012: 93) menjelaskan skala Likert digunakan untuk memodifikasi angket atau kuesioner yang terkait pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi pada subjek penelitian terkait fenomena sosial. Menggunakan skala Likert dapat mengukur baik positif maupun negatif. Penelitian menggunakan 4 skala pengukuran yang menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
Sanagt Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

G. Pengujian Intrumen

Pengujian instrument ini dilakukan pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Purbalingga. Jumlah peserta didik yang akan mengikuti pengujian instrument tersebut sebanyak 288 peserta didik. Dalam uji coba instrument dilakukan dengan dua pengujian reabilitas.

1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument yang dimaksudkan untuk mengetahui bawasannya instrument tersebut sudah dapat mengungkap data yang akan diteliti dengan baik. Reliabilitas adalah ketetapan dari alat ukur tersebut, dalam perhitungan reliabilitas instrument menggunakan program SPSS dengan formula *Alpha* dan *Cronbach*. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, mendapatkan hasil *Alpha*

sebanyak 0,948 dimana hasil ini cukup terbilang tinggi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Penelitian Setelah di Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Tingkat kepuasan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK secara daring	Berwujud (tangibles)	a. Materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	Empati (empathy)	a. Keramahan terhadap peserat didik	7,8,9
		b. Mengetahui kebutuhan peserta didik	10,11
	Keyakinan (confidence/ assurance)	a. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	12,13,14,15,16
	Ketanggapan (responsiveness)	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	17,18,19,20
	Keandalan (reliability)	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	
b. Kedisiplinan			24,25
c. Tanggung jawab			26,27
Jumlah			27

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan semua data yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dengan cara menganalisis dari hasil yang didapat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan itu dapat menggunakan rumus dari Sudijono (2009: 43) dipergunakan untuk mengukur presentase dalam setiap kategori yang telah diteliti sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang dicari

n = *Number of case* (jumlah individu)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku/standar deviasi ideal (Sdi).

Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku/standar deviasi ideal (Sdi) dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 5. Rentang Norma Kategorisasi

No	Rentang Norma	Kategori
1	Mi + 1,5 Sdi – Mi + 3 Sdi	Sangat Tinggi
2	Mi + 0,5 Sdi – Mi + 1,5 Sdi	Tinggi
3	Mi - 0,5 Sdi – Mi + 0,5 Sdi	Sedang
4	Mi - 1,5 Sdi – Mi - 0,5 Sdi	Rendah
5	Mi - 3 Sdi – Mi -1,5 Sdi	Sangat Rendah

Sumber: Soemardjono dalam Yullys Setyawan (2011 : 40)

Keterangan

X : skor motivasi

Mi : Rata-rata ideal

Sdi : Simpangan baku ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada 1 Februari 2022 – 10 Februari 2022 dan diperoleh responden sebanyak 210 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Covid-19

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	92,4238
<i>Median</i>	92,0000
<i>Mode</i>	81,00
<i>Std. Deviation</i>	8,68846
<i>Minimum</i>	72,00
<i>Maximum</i>	108,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 dengan rerata sebesar 92,42, nilai tengah sebesar 92, nilai sering muncul sebesar 81 dan simpangan baku sebesar 8,68. Sedangkan skor tertinggi sebesar 108 dan skor terendah sebesar 72. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2

Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	87,76 – 108,00	143	68,10	Sangat Tinggi
2	74,26 – 87,75	63	30,00	Tinggi
3	60,76 – 74,25	4	1,90	Sedang
4	27,26 – 60,75	0	0,00	Rendah
5	27,00 – 47,25	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		210	100	

$$(Mi = ((27 \times 4) + (27 \times 1)) / 2 = 67,50; SDi = ((27 \times 4) - (27 \times 1)) / 6 = 13,50)$$

Cara menghitung :

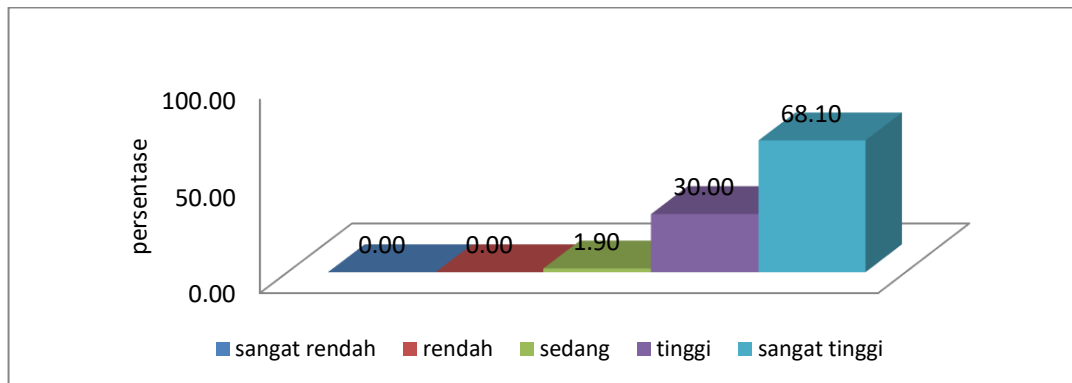
$$Mi = (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}) / 2$$

$$Sdi = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) / 6$$

$$\text{Nilai maksimal} = \text{jumlah item} \times 4$$

$$\text{Nilai minimal} = \text{jumlah item} \times 1$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,42. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 yang berkategori sangat tinggi 143 orang atau 68,10%, tinggi 63 orang atau 30,00%, sedang 4 orang atau 1,90%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X

2. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X Berdasarkan Faktor Berwujud

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Berwujud

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	19,3524
<i>Median</i>	19,0000
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	2,39210
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	24,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan faktor berwujud dengan rerata sebesar 19,35, nilai tengah sebesar 19, nilai sering muncul sebesar 18 dan simpangan baku sebesar 2,39. Sedangkan skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara

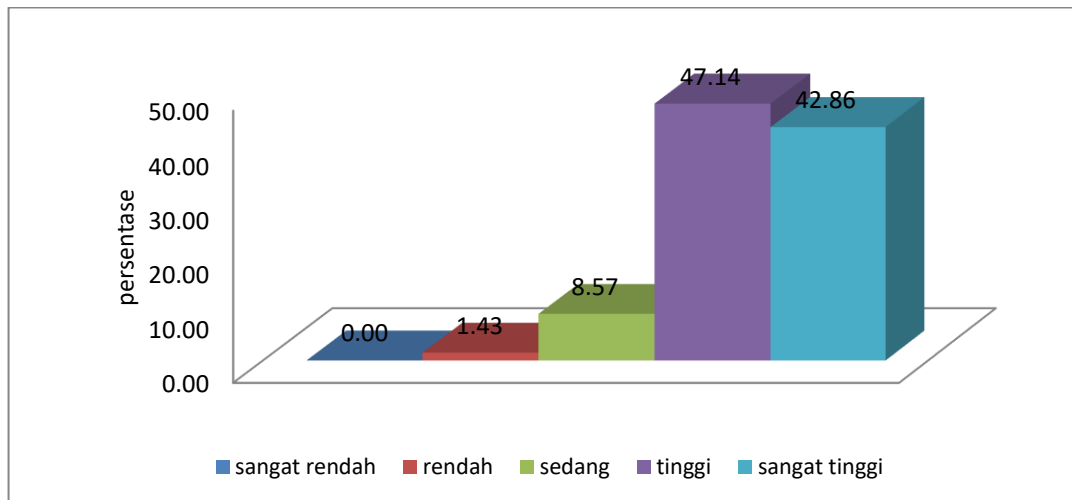
daring di Era Covid-19 berdasarkan factor berwujud. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Berwujud

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	19,51 – 24,00	90	42,86	Sangat Tinggi
2	16,51 – 19,50	99	47,14	Tinggi
3	13,51 – 16,50	18	8,57	Sedang
4	10,51 – 13,50	3	1,43	Rendah
5	6,00 – 10,50	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		210	100	

$$(Mi = ((6 \times 4) + (6 \times 1)) / 2 = 15,00; SDi = ((6 \times 4) - (6 \times 1)) / 6 = 3,00)$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor berwujud adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 19,35. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor berwujud yang berkategori sangat tinggi 90 orang atau 42,86%, tinggi 99 orang atau 47,14%, sedang 18 orang atau 8,57%, rendah 3 orang atau 1,43% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor berwujud:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Berwujud

3. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X Berdasarkan Faktor Empati

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,9571
<i>Median</i>	19,0000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	1,92517
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	20,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan faktor empati dengan rerata sebesar 17,95, nilai tengah sebesar 19, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 1,92. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta

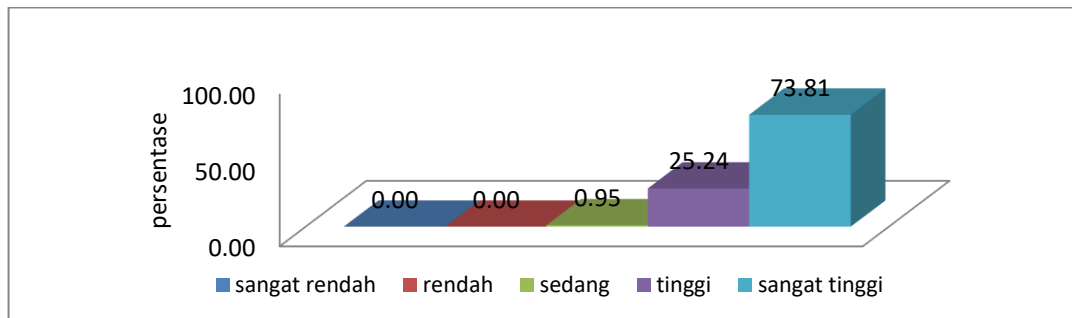
didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor empati. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	16,26- 20,00	155	73,81	Sangat Tinggi
2	13,76– 16,25	53	25,24	Tinggi
3	11,26 – 13,75	2	0,95	Sedang
4	8,76 – 11,25	0	0,00	Rendah
5	5,00 – 8,75	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		210	100	

$$(Mi = ((5 \times 4) + (5 \times 1)) / 2 = 12,50; SDi = ((5 \times 4) - (5 \times 1)) / 6 = 2,50)$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor empati adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 17,95. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor empati yang berkategori sangat tinggi 155 orang atau 73,81%, tinggi 53 orang atau 25,24%, sedang 2 orang atau 0,95%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor empati:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Empati

4. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X Berdasarkan Faktor Keyakinan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,2524
<i>Median</i>	17,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	2,00672
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	20,00

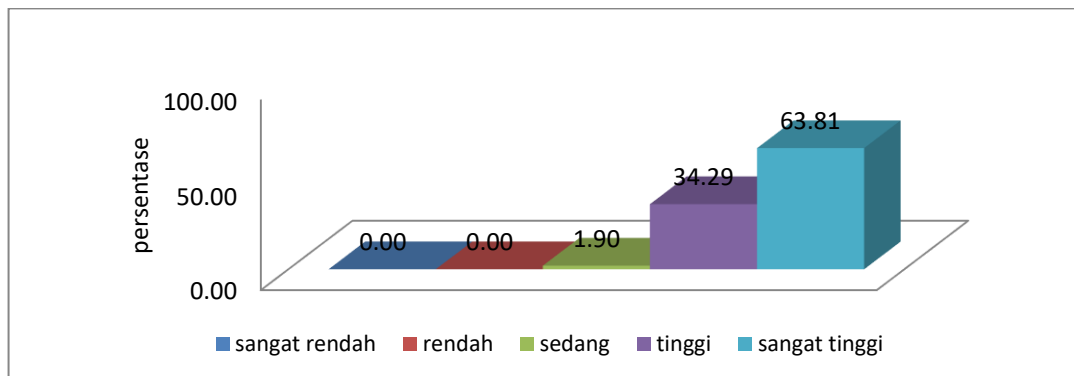
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keyakinan dengan rerata sebesar 17,25, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,01. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keyakinan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	16,26 - 20,00	134	63,81	Sangat Tinggi
2	13,76 – 16,25	72	34,29	Tinggi
3	11,26 – 13,75	4	1,90	Sedang
4	8,76 – 11,25	0	0,00	Rendah
5	5,00 – 8,75	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		210	100	

$(Mi = ((5 \times 4) + (5 \times 1)) / 2 = 12,50; SDi = ((5 \times 4) - (5 \times 1)) / 6 = 2,50)$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keyakinan adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 17,25. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keyakinan yang berkategori sangat tinggi 134 orang atau 63,81%, tinggi 72 orang atau 34,29%, sedang 4 orang atau 1,90%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keyakinan:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keyakinan

5. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,6143
<i>Median</i>	13,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,66839
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor ketanggapan dengan rerata sebesar 13,61, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,67. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor ketanggapan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

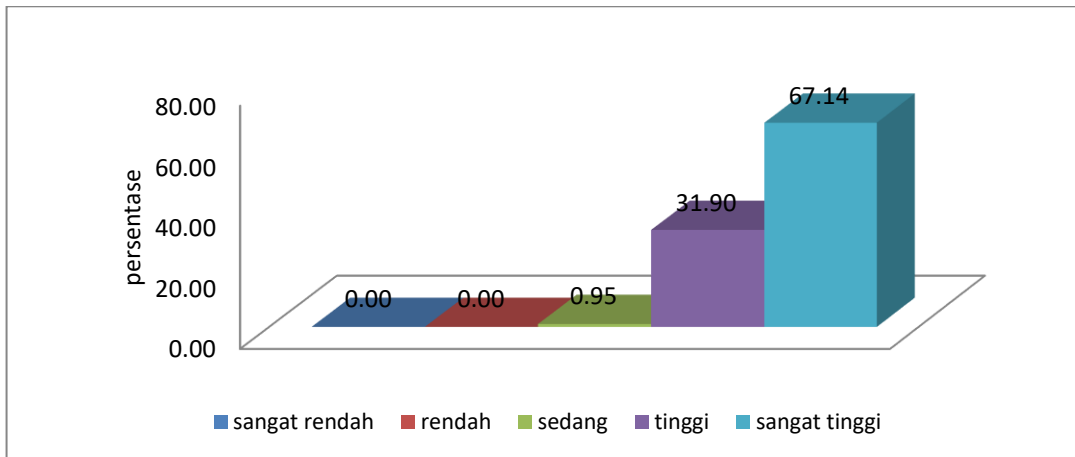
Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13,00 – 16,00	141	67,14	Sangat Tinggi
2	11,00 – 12,99	67	31,90	Tinggi
3	9,00 – 10,99	2	0,95	Sedang
4	7,00 – 8,99	0	0,00	Rendah
5	4,00 – 6,99	0	0,00	Sangat Rendah

Jumlah	210	100	
--------	-----	-----	--

$(Mi = ((4 \times 4) + (4 \times 1)) / 2 = 10,00; SDi = ((4 \times 4) - (4 \times 1)) / 6 = 2,00)$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor ketanggapan adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 13,61. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor ketanggapan yang berkategori sangat tinggi 141 orang atau 67,14%, tinggi 67 orang atau 31,90%, sedang 2 orang atau 0,95%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor ketanggapan:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Ketanggapan

6. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X Berdasarkan Faktor Keandalan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	24,2476
<i>Median</i>	24,0000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std. Deviation</i>	2,73828
<i>Minimum</i>	17,00
<i>Maximum</i>	28,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan faktor keandalan dengan rerata sebesar 24,25, nilai tengah sebesar 24, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,74. Sedangkan skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 17. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan faktor keandalan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

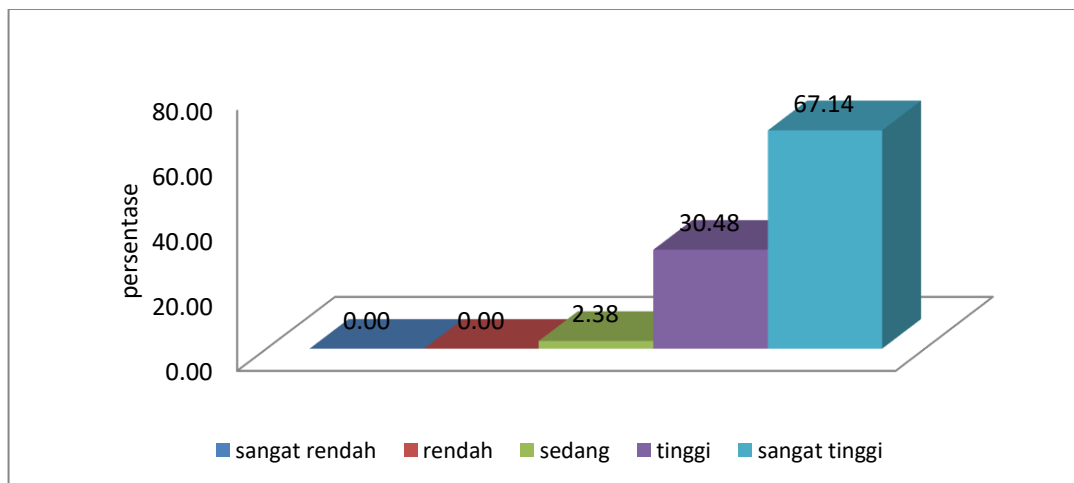
Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	22,76 – 28,00	141	67,14	Sangat Tinggi
2	19,26 – 22,75	64	30,48	Tinggi
3	15,76 – 19,25	5	2,38	Sedang
4	12,26 – 15,75	0	0,00	Rendah
5	7,00 – 12,25	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		210	100	

$$(Mi = ((7 \times 4) + (7 \times 1)) / 2 = 17,50; SDi = ((7 \times 4) - (7 \times 1)) / 6 = 3,50)$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara

daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keandalan adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 24,25. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keandalan yang berkategori sangat tinggi 141 orang atau 67,14%, tinggi 64 orang atau 30,48%, sedang 5 orang atau 2,38%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 berdasarkan factor keandalan:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Berdasarkan Faktor Keandalan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata

sebesar 92,42. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 yang berkategori sangat tinggi 143 orang atau 68,10%, tinggi 63 orang atau 30,00%, sedang 4 orang atau 1,90%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid – 19 berkategori sangat tinggi. Kepuasan peserta didik akan pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid – 19 dipengaruhi oleh beberapa factor dalam lingkup kepuasan peserta didik. Kepuasan peserta didik kelas X dipengaruhi oleh factor – factor yang memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran PJOK pada Era Covid – 19 ini sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran sebelum Era Covid – 19. Proses pembelajaran PJOK didominasi pembelajaran daring yang tentunya membuat proses pembelajaran praktik berkurang kesempatan untuk mempraktikkan dan mempelajari materi dengan lebih baik. Keadaan ini tentunya peserta didik memperoleh rangsangan dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan metode belajar daring.

Awal pembelajaran dengan metode daring, pembelajaran PJOK sangat terkendala oleh metode belajar mengajar yang mengharuskan guru mengemas pembelajaran dengan menarik. Pembelajaran tatap muka sangat berbeda dengan pembelajaran daring sehingga pembelajaran yang dikemas oleh guru

sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Ketersediaan sarana belajar setiap siswa sangat berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Hal ini tentunya sarana yang dimiliki oleh sekolah tidak dapat dipinjamkan kepada siswa di rumah sehingga setiap siswa berbeda.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam jarak jauh dan tidak bertatap muka secara langsung. Tidak hanya sarana yang terbatas, tetapi ada juga keterbatasan komunikasi dua arah antar siswa dan guru. Menurut Hamalik (2010: 57) pembelajaran sendiri adalah gabungan berbagai macam hal yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut maka peran guru sangat vital dalam pembelajaran daring. Di mana siswa harus mampu menerima materi dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Kotler dalam Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan adalah besaran emosional seseorang dalam menyatakan hasil akhir pertandingan terhadap kinerja produk maupun jasa yang diperoleh dan diharapkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tanggapan emosional atas pembelajaran yang telah dilakukan. Peserta didik dapat memberikan tanggapan atas pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik akan pembelajaran PJOK sangatlah tinggi. Kepuasan peserta didik tidak lepas dari pengaruh pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kepuasan peserta siswa dapat ditingkatkan dengan adanya pengemasan pembelajara yang baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa peran guru PJOK dalam pembelajaran sangat penting. Hal ini dikarenakan peran guru dalam memberikan wujud pembelajaran yang menarik sangat penting. Selain itu, pentingnya guru dalam memberikan perhatian khusus terhadap keterbatasan dan kendala pembelajaran dapat merubah keterbatasan tersebut menjadi lebih baik. Keterbatasan pembelajaran yang mampu dikemas dengan baik oleh guru akan memberi keyakinan kepada peserta didik dalam belajar. Selain itu, peserta didik juga dapat mengdanlkan pembelaaran yang telah diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,42. Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 yang berkategori sangat tinggi 143 orang atau 68,10%, tinggi 63 orang atau 30,00%, sedang 4 orang atau 1,90%, rendah 0 orang atau 0,00% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran selama dengan metode daring.
2. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

C. Saran

1. Bagi Pembelajaran PJOK Daring

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara daring.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (1981). *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Akhiruyanto, Andry. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan, Volume 5, Nomor 2, November 2008
- Anas sudijono. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Burhan, E., dkk. (2020). *Pedoman Tata Laksana Covid-19*. Jakarta. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, & IDAI
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Ednanda Brian Purnama. (2019). *Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY*. Skripsi: UNY
- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hasanuddin Jumareng. (2021). Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 17, Issue 1, 2021, 24-32
- Irawan, H. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jaka Sunardi. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 16 (2), 2020, 156-167
- Kenly Ayu Romadhona Majid. (2018). *Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018*. Skripsi: UNY
- Komarudin. (2021). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 17, Issue 1, 2021, 57-65

- Lupiyoadi, R. (2004). *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Pratek*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Martono. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa terhadap Kepuasan Pengguna Kolam Renang Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates. *Jurnal: Medikora*, Vol. XVIII No. 1 April 2019, Hal 27-32
- Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon. (2021). Motivasi Belajar PJOK Siswa SMA pada Masa Pandemi Covid-19 di Kep. Bangka Belitung 2021. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 11. Nomor 1. Edisi Juli 2021*
- Mardiantono Prabowo. (2020). Persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- Samah, Irza Hanie Abu, Zoharah Omar, and Abdullah Osman. (2015). "An Investigation of Athletes' Satisfaction towards Teammates and Its Relationship with Athletes' Intrinsic Motivation" 20 (1): 349– 55
- Sartinah. (2008). Peran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Perkembangan Gerak Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- _____. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suryobroto, A, S. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutanto, A. V & Fitriana, Y. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia : Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Tjiptono, F. (1997). Strategi Pemasaran (Edisi II). Yogyakarta: Andi Offset. (2014). Pemasaran Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2000). Manajemen Jasa. Yogyakarta : Andy. Ghozali
- _____. (2006). Strategi pemasaran (Edisi II). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yerusalem, M.R., dkk. (2015). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Vol.3, No.4, Oktober 2015*
- Zeithaml, V, Bitner, & Gremler. (2006). Service marketing - integrating customer focus accross the firm forth edition. New York: McGraw Hill.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 003.b/POR/I/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

12 Januari 2022

Yth. Drs. Amat Komari, M.Si.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Daffa Naufal Hakiim
NIM : 18601244054
Judul Skripsi : TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2
PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA
DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

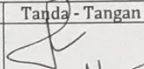
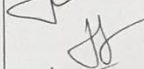

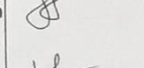
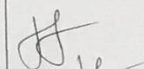
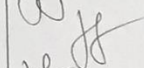
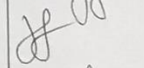
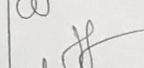
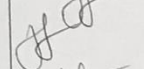
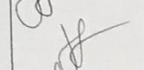
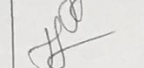
Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DAFFA NAUFAL HAKIIM
NIM : 18601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing : Drs. Amat Komari, M.Si.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	4 Jan 2022	Konsultasi judul skripsi	
2.	11 Jan 2022	• Mencari angket dan uji validitas • Menambahkan jurnal JPJI UNY	
3.	18 Jan 2022	• Menambahkan penjelasan teori kepuasan • Pelajari cara membuat angket	
4.	25 Jan 2022	ACC melakukan penelitian	
5.	1 Mar 2022	Revisi penulisan dan BAB. 1-3	
6.	8 Mar 2022	Konsultasi hasil penelitian	
7.	15 Mar 2022	Revisi hasil penelitian	
8.	22 Mar 2022	Bimbingan keseluruhan skripsi	
9.	29 Mar 2022	Penambahan jurnal	
10.	5 April 2022	Bimbingan revisi keseluruhan karya skripsi	
11.	12 April 2022	Acc skripsi	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI ERA *COVID-19* TAHUN AJARAN 2020/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Perihal dengan pengumpulan data untuk penelitian kami yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring di Era *COVID-19* tahun 2020/2021” maka kami mohon kepada saudara untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini sesuai dengan keterangan yang sudah ada.

Data yang saudara berikan akan sangat berguna bagi peneliti ini, istilah data sesuai dengan keadaan yang saudara alami, tidak adanya data yang salah maupun benar dalam angket ini. Semua jawaban sangat berarti jika ditulis sesuai dengan keadaan yang saudara alami saat ini. Sekian dari kami, mohon kerjasamanya untuk kelancaran dalam pengambilan data penelitian tersebut.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti

Daffa Naufal Hakiim

Responden : Peserta didik kelas X MIPA dan IPS

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan seksama dan benar
2. Berilah tanda sesuai dengan pernyataan yang saudara alami
3. Skala penilaian ada empat, yakni:
 - 1 = (STP) Sangat Tidak Puas
 - 2 = (TP) Tidak Puas
 - 3 = (P) Puas
 - 4 = (SP) Sangat Puas

Pernyataan

No	PERTANYAAN	1 STP	2 TP	3 P	4 SP
Berwujud (<i>tangibles</i>)					
1	Kepuasan terhadap materi Atletik				
2	Kepuasan terhadap materi Bola Basket				
3	Kepuasan terhadap materi Bola Voli				
4	Kepuasan terhadap materi Sepak Bola				
5	Kepuasan terhadap materi Senam Irama				
6	Kepuasan terhadap materi Pola hidup sehat				
Empati (<i>empathy</i>)					
7	Kepuasan terhadap respon guru ketika ada peserta didik bertanya				
8	Kepuasan terhadap kesabaran guru dalam memberikan pembelajaran daring PJOK				
9	Kepuasan terhadap toleransi pengumpulan penugasan				
10	Kepuasan terhadap cara penyampaian materi yang guru berikan				
11	Kepuasan terhadap toleransi perizinan ketika pembelajaran daring PJOK				
Keyakinan (<i>confidence/assurance</i>)					
12	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
13	Kepuasan soal / tugas yang diberikan mudah didapat / diakses				
14	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah dimengerti				
15	Kepuasan terhadap materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta didik				

16	Kepuasan pada saat pembelajaran daring PJOK terasa nyaman dan kondusif				
Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)					
17	Kepuasan terhadap solusi yang diberikan oleh guru terhadap kesulitan yang dialami peserta didik				
18	Kepuasan terhadap tugas aktivitas jasmani yang guru berikan				
19	Kepuasan terhadap pemberian variasi materi				
20	Kepuasan terhadap guru yang menanyakan apakah terdapat kesulitan				
Keandalan (<i>reliability</i>)					
21	Kepuasan terhadap pembelajaran PJOK yang membuat peserta didik menjadi bugar				
22	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat peserta didik menjadi melakukan pola hidup sehat				
23	Kepuasan terhadap pembelajaran daring PJOK yang membuat peserta didik menjadi melakukan pola hidup bersih				
24	Kepuasan terhadap guru yang selalu memulai pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
25	Kepuasan terhadap guru yang selalu mengakhiri pembelajaran daring PJOK tepat waktu				
26	Kepuasan terhadap guru yang selalu ada ketika jam pelajaran daring PJOK				
27	Kepuasan terhadap guru yang menegur peserta didik saat membuat kelas tidak kondusif				

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/ura-izin/cek-izin-penelitian>

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 590168, ext. 360, 327, 3279-370326, Fax 3274-513192
Laman: nk.uny.ac.id E-mail: kuras_bkg@uny.ac.id

Nomor : 808/UN34.16/PT/01.04/2022 26 Januari 2022
Lamp. : 1 Benda Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Purbalingga
Jl. Pucung Rumbak No.47, Baucar, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53316

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	: Daffa Naufal Halcim
NIM	: 18601244054
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin menulis dan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Di Era Covid-19 Tahun 2021
Waktu Penelitian	: 1 - 10 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kefasahannya kami sampaikan terima kasih.


Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Subj. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 27/01/2022 12:03



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX**

Jalan Raya Pucang no 07, Pucang, Dwingun Banjarnegara Kode Pos 53471
Surel Elektronik : cabd@dikwi@gmail.com Telepon : Faksimile : -

Banjarnegara, 31 Januari 2022

Nomor : 071/433
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 2 Purbalingga
di

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor: 808/UN34.16/PT.01.04/2022, perihal Izin Penelitian, dipertahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Daffa Neufal Hakim
NIM : 18601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S1
Semester : Ganap
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PLOK secara Daring di Era Covid-19 Tahun 2021.
Waktu : 1 s.d. 10 Februari 2022

Dalam rangka pemenuhan data pencukung penelitian skripsi yang akan dilakukan di SMA Negeri 2 Purbalingga Kabupaten Purbalingga, sehubungan dengan hal yang dimaksud, dimohon Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dengan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dan melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. IX
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kabupaten Tj

MOHAMAD APIP SARIPUDIN, S.Sos.
NIP. 19670404 196910 1 001

Lampiran 5. Rekap Hasil Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
7	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
12	3	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
26	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
31	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
33	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
34	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
35	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
36	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3
37	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
39	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
43	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
48	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4
50	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3

51	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
52	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
53	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
54	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
56	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
57	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
58	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	
60	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
61	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
62	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
63	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	
64	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
67	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
68	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
69	2	4	1	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	
70	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
71	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
74	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
75	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	
76	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
77	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
78	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
80	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
81	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	
82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
83	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
84	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
85	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
87	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
88	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
89	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
92	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
93	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	
94	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
97	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
99	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
100	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
101	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
102	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	

103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
104	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
107	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
108	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
111	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
112	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
114	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
117	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
118	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
120	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
121	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
125	3	1	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4
127	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
135	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
137	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
140	3	4	1	3	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
141	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
142	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
149	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
150	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
151	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
152	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
153	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
154	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
155	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4
156	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

157	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
159	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4		
160	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4		
161	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
162	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
164	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
165	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4		
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
167	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	
168	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
169	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
170	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
171	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
172	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
173	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	
174	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
176	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
177	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
178	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
179	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	
180	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
181	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
182	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
183	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
184	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
185	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
187	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
188	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
192	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
193	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
194	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
195	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
196	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
197	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
201	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
203	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
207	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
209	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
210	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	

Lampiran 6. Hasil Olahdata

Statistics

		KEPUASAN	BERWUJUD	EMPATI	KEYANIKAN	KETANGG APAN	KEANDAL AN
N	Valid	210	210	210	210	210	210
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		92.4238	19.3524	17.9571	17.2524	13.6143	24.2476
Median		92.0000	19.0000	19.0000	17.0000	13.0000	24.0000
Mode		81.00	18.00	20.00	15.00	12.00	28.00
Std. Deviation		8.68846	2.39210	1.92517	2.00672	1.66839	2.73828
Minimum		72.00	12.00	12.00	12.00	9.00	17.00
Maximum		108.00	24.00	20.00	20.00	16.00	28.00

KEPUASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	1	.5	.5	.5
	73	1	.5	.5	1.0
	74	2	1.0	1.0	1.9
	76	1	.5	.5	2.4
	77	1	.5	.5	2.9
	78	2	1.0	1.0	3.8
	80	3	1.4	1.4	5.2
	81	13	6.2	6.2	11.4
	82	9	4.3	4.3	15.7
	83	8	3.8	3.8	19.5
	84	6	2.9	2.9	22.4
	85	9	4.3	4.3	26.7
	86	4	1.9	1.9	28.6
	87	7	3.3	3.3	31.9
	88	5	2.4	2.4	34.3
	89	6	2.9	2.9	37.1
	90	12	5.7	5.7	42.9
	91	10	4.8	4.8	47.6
	92	6	2.9	2.9	50.5
	93	10	4.8	4.8	55.2
	94	7	3.3	3.3	58.6
	95	8	3.8	3.8	62.4
	96	9	4.3	4.3	66.7
	97	7	3.3	3.3	70.0
	98	7	3.3	3.3	73.3
	99	4	1.9	1.9	75.2
	100	7	3.3	3.3	78.6

101	6	2.9	2.9	81.4
102	10	4.8	4.8	86.2
103	6	2.9	2.9	89.0
104	3	1.4	1.4	90.5
105	3	1.4	1.4	91.9
106	1	.5	.5	92.4
107	4	1.9	1.9	94.3
108	12	5.7	5.7	100.0
Total	210	100.0	100.0	

BERWUJUD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	1.0	1.0	1.0
	13	1	.5	.5	1.4
	14	1	.5	.5	1.9
	15	7	3.3	3.3	5.2
	16	10	4.8	4.8	10.0
	17	10	4.8	4.8	14.8
	18	47	22.4	22.4	37.1
	19	42	20.0	20.0	57.1
	20	33	15.7	15.7	72.9
	21	24	11.4	11.4	84.3
	22	9	4.3	4.3	88.6
	23	4	1.9	1.9	90.5
	24	20	9.5	9.5	100.0
Total		210	100.0	100.0	

EMPATI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.5	.5	.5
	13	1	.5	.5	1.0
	14	3	1.4	1.4	2.4
	15	30	14.3	14.3	16.7
	16	20	9.5	9.5	26.2
	17	24	11.4	11.4	37.6
	18	25	11.9	11.9	49.5
	19	44	21.0	21.0	70.5
	20	62	29.5	29.5	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

KEYANIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.5	.5	.5
	13	3	1.4	1.4	1.9
	14	5	2.4	2.4	4.3
	15	50	23.8	23.8	28.1
	16	17	8.1	8.1	36.2
	17	44	21.0	21.0	57.1
	18	25	11.9	11.9	69.0
	19	18	8.6	8.6	77.6
	20	47	22.4	22.4	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

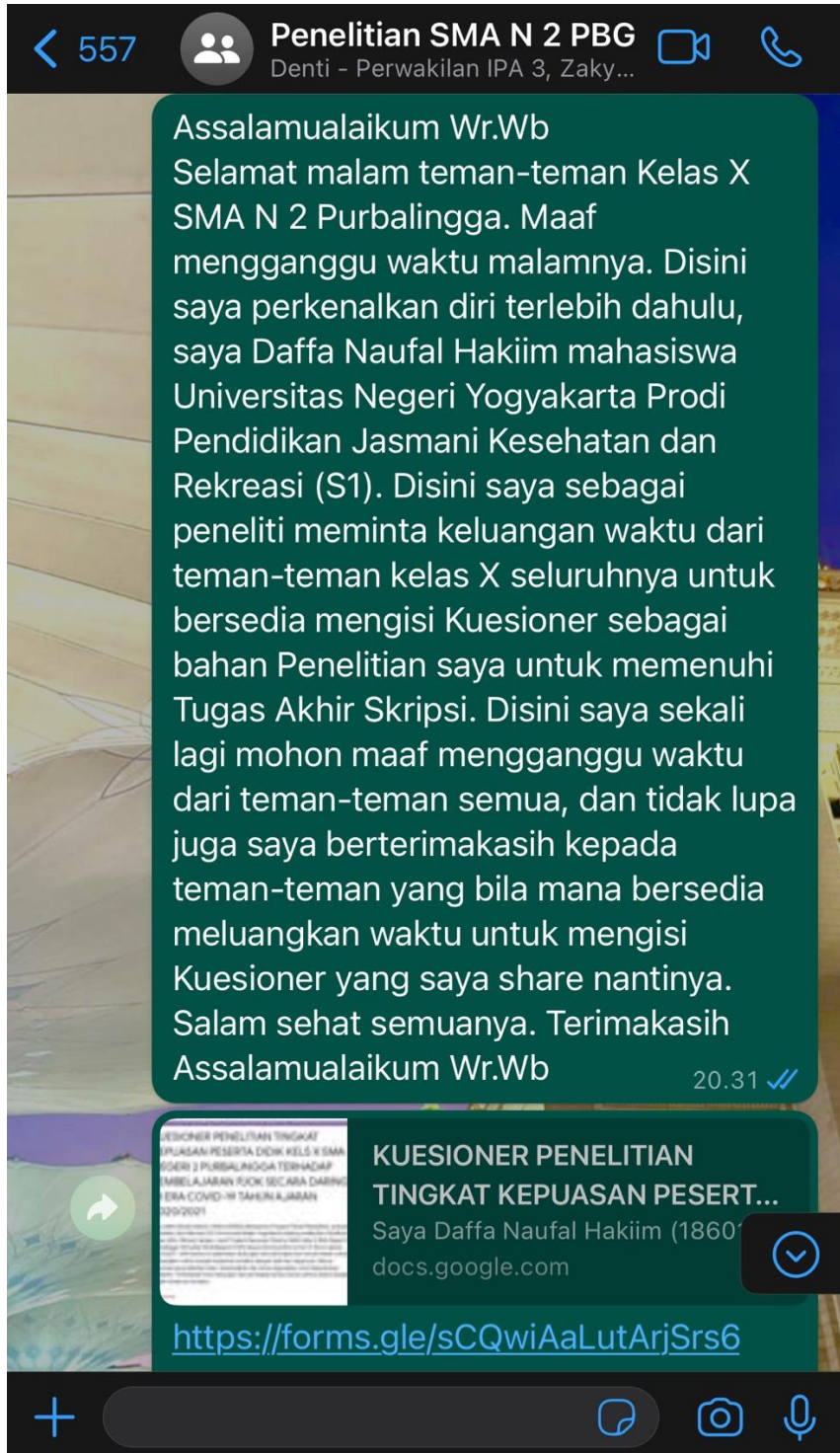
KETANGGAPAN

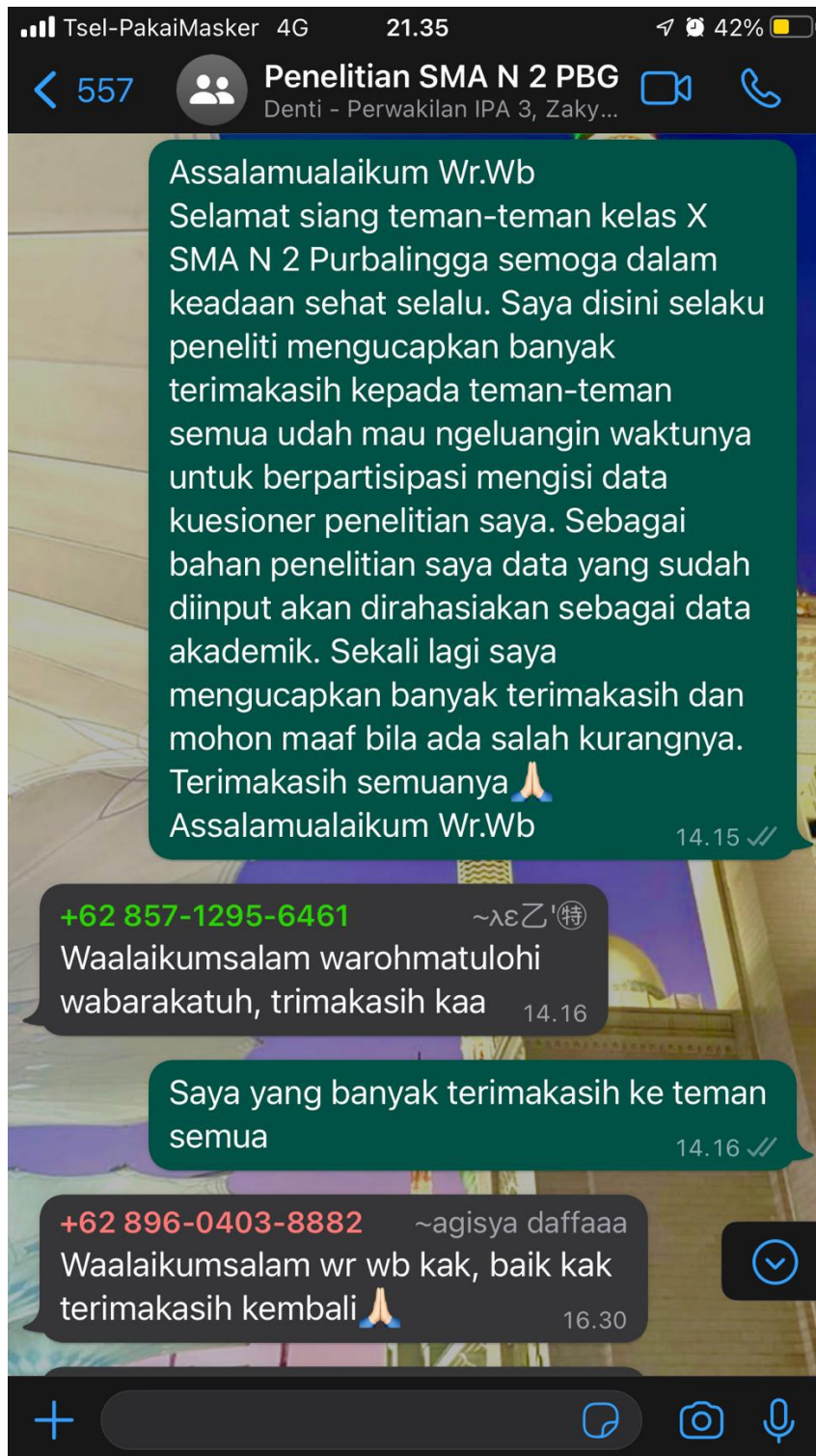
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.5	.5	.5
	10	1	.5	.5	1.0
	11	10	4.8	4.8	5.7
	12	57	27.1	27.1	32.9
	13	46	21.9	21.9	54.8
	14	22	10.5	10.5	65.2
	15	28	13.3	13.3	78.6
	16	45	21.4	21.4	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

KEANDALAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	.5	.5	.5
	19	4	1.9	1.9	2.4
	20	5	2.4	2.4	4.8
	21	36	17.1	17.1	21.9
	22	23	11.0	11.0	32.9
	23	22	10.5	10.5	43.3
	24	20	9.5	9.5	52.9
	25	26	12.4	12.4	65.2
	26	10	4.8	4.8	70.0
	27	23	11.0	11.0	81.0
	28	40	19.0	19.0	100.0
	Total	210	100.0	100.0	

Lamprian 7. Dokumentasi





< 557



Penelitian SMA N 2 PBG

Denti - Perwakilan IPA 3, Zaky...



KUESIONER PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJKO SECARA DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021

Saya Daffa Naufal Hakim (18601244054) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (S1) Universitas Negeri Yogyakarta sedang melakukan Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJKO Secara Daring Di Era Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021. Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut dengan baik dan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman semua dalam pengisian angket kuesioner tersebut.

* Required

KUESIONER PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 PUR...

Saya Daffa Naufal Hakiim (18601244054) Mahasis...
docs.google.com

<https://forms.gle/sCQwiAaLutArjSrs6>

20.31 ✓✓

Anda

<https://forms.gle/sCQwiAaLutArjSrs6>

KUESIONER PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 PURBALINGGA TERHADAP PEMBELAJARAN PJKO SECARA DARING DI ERA COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021

Ini link Kuesionernya mohon untuk di share ke teman teman kelasnya masing-masing ya. Mohon kerjasamanya dan sekali lagi saya sangat berterimakasih kepada teman-teman semuanya.

20.33 ✓✓

